

Penggunaan Tanda Hubung dalam Menggabungkan Kata dalam Bahasa Inggris: Analisis Melalui Lirik Lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z dan Terjemahannya ke dalam Bahasa Indonesia

Fathol Arifin

Universitas Terbuka Jember

Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP)

Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan

fathul081102@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji fungsi tanda hubung dalam kata majemuk bahasa Inggris dan mengeksplorasi penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Tanda hubung adalah tanda baca yang menghubungkan kata-kata, memodifikasi makna, dan memastikan kejelasan. Namun, aturan penggunaan tanda hubung dapat bersifat kompleks dan bergantung pada konteks. Dalam menerjemahkan istilah bertanda hubung ke bahasa Indonesia, tantangan utamanya adalah mempertahankan struktur sekaligus makna yang dimaksudkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis, mengkaji kata majemuk bertanda hubung yang ditemukan dalam lirik lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa tanda hubung dalam lirik tersebut tidak hanya memengaruhi hubungan sintaksis tetapi juga memberikan nuansa semantik tertentu yang dapat menyebabkan pergeseran makna saat diterjemahkan. Penerjemah sering kali menggunakan strategi seperti terjemahan literal, parafrasa, dan restrukturisasi untuk menjaga koherensi serta menyampaikan makna yang dimaksud dalam bahasa sasaran. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih luas tentang penggunaan tanda hubung dalam penerjemahan, dengan menekankan pentingnya pendekatan yang cermat untuk akurasi dalam transfer lintas bahasa, terutama dalam teks kreatif seperti lirik lagu.

Kata kunci: *Tanda Hubung, Kata Majemuk Bahasa Inggris, Terjemahan Inggris-Indonesia, Strategi Penerjemahan, Hard-Knock Life*

1. Pendahuluan

Kata majemuk ditemukan dalam banyak bahasa di dunia, dan lebih penting lagi, pembentukan kata majemuk adalah salah satu teknik morfologis yang paling tersebar luas (Dressler, 2007). Pembentukan kata majemuk juga disebut sebagai “cara paling sering digunakan untuk menciptakan leksikon baru dalam banyak bahasa” (Booij, 2012: 75). Dalam konteks lirik lagu, seperti pada lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z, pembentukan kata majemuk memiliki peran penting dalam menyampaikan makna yang unik, terutama ketika menggunakan tanda hubung. Sebagai salah satu metode paling sering digunakan untuk menciptakan kata-kata baru, pembentukan kata majemuk telah diteliti secara luas dan mendalam dari berbagai sudut pandang, termasuk fonologis (Plag, 2018), morfologis (Masini, 2009; Scalise dan Vogel, 2010), sintaksis (Peter dan Neeleman, 2010), kognitif (Jarema, 2006; Fehringer, 2012; Kuperman dan Bertram, 2013), serta komputasional (Pirrelli et al., 2010).

Ketika dua (atau lebih) kata digabungkan untuk membentuk kata baru, hasilnya adalah kata majemuk yang biasanya menghasilkan makna baru. Dalam lirik *Hard-Knock Life*, misalnya, kata majemuk seperti *hard-knock* tidak hanya berperan sebagai elemen leksikal, tetapi juga sebagai perangkat semantik untuk menggambarkan kehidupan yang penuh perjuangan. Secara umum, terdapat tiga jenis kata majemuk berdasarkan bentuk ortografinya, yaitu kata majemuk terbuka (terdapat spasi di antara kata-kata, seperti *firing squad*), kata majemuk bertanda hubung (seperti *long-term*), dan kata majemuk tertutup (bentuk padu, seperti *blackboard*). Selain itu, klasifikasi kata majemuk juga dapat didasarkan pada kelas kata (part of speech/PoS) yang dihasilkan oleh kata majemuk secara keseluruhan. Kata majemuk dapat terdiri dari dua, tiga, bahkan empat kata jika jumlah komponen digunakan sebagai kriteria.

Kata majemuk bertanda hubung, seperti *hard-knock*, dapat dipahami sebagai kombinasi dua (atau lebih) kata yang dihubungkan dengan tanda hubung untuk membentuk unit baru yang memiliki fungsi leksikal, sintaksis, dan semantis tertentu. Penggunaan tanda hubung memungkinkan ekspresi konsep sementara atau berbagai ide dengan mengubah frasa menjadi kata, seperti *state-of-the-art* dan *top-of-the-line*. Dalam kasus ini, tanda hubung digunakan untuk menandai modifier yang muncul sebelum kata benda atau frasa kata benda dalam sebuah kata majemuk. Sanchez-Stockhammer (2018:187f) menunjukkan bahwa kata majemuk dalam posisi atributif cenderung menggunakan tanda hubung. Preferensi untuk tanda hubung ini membantu mempermudah penguraian atau menghindari ambiguitas. Lebih penting lagi, mekanisme komposisional dalam pembentukan kata majemuk bertanda hubung cukup berbeda dibandingkan jenis lainnya.

Meski begitu, kata majemuk bertanda hubung kurang mendapat perhatian dalam literatur akademik. Hal ini mungkin disebabkan oleh anggapan umum bahwa penggunaan tanda hubung untuk menghubungkan kata-kata (seperti dalam praktik tanda baca) dianggap bersifat konvensional, yakni sekadar masalah ejaan (Mondorf, 2009; Kuperman dan Bertram, 2013). Selain itu, tanda hubung sering dianggap sebagai bentuk antara dari kata majemuk terbuka dan tertutup, yang cenderung menghilang karena alasan ekonomi (Sanchez-Stockhammer, 2018: 348).

Faktor kontekstual, seperti pada lirik lagu *Hard-Knock Life*, menunjukkan bahwa penggunaan tanda hubung tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan ortografis tetapi juga oleh kebutuhan sintaksis dan semantis untuk menciptakan makna yang utuh. Dengan mempertimbangkan aspek ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi tanda hubung dalam kata majemuk bertanda hubung dalam lirik lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z dan terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Tanda hubung, yang sering dianggap hanya sebagai simbol grafemis, sebenarnya dapat berperan sebagai teknik pembentukan kata majemuk yang kompleks (Galani et al., 2011). Dalam analisis ini, tanda hubung tidak hanya digunakan untuk menghindari ambiguitas tetapi juga untuk menyampaikan makna dan estetika tertentu dalam teks kreatif seperti lirik lagu.

Karena tanda hubung sering dianggap sebagai aspek ejaan yang bersifat kebiasaan, banyak yang berasumsi bahwa penggunaannya cenderung menghilang seiring waktu. Namun, penelitian ini menghipotesiskan bahwa tanda hubung dalam kata majemuk seperti *hard-knock* sangat termotivasi, bukan sekadar praktik kebiasaan atau penggunaan sembarangan. Melalui pendekatan historis dan analisis diakronis, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana tanda hubung digunakan dalam kata majemuk selama 200 tahun terakhir dan relevansinya dalam konteks lirik lagu. Pendekatan diskriminatif terhadap pemahaman dan produksi bahasa (Baayen et al., 2011) juga menunjukkan bahwa tanda hubung membantu membedakan berbagai jenis kata majemuk, mengurangi ambiguitas, dan meningkatkan efisiensi komunikasi dalam teks seperti lirik lagu *Hard-Knock Life*.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan fokus pada analisis kualitatif terhadap kata majemuk bertanda hubung dalam lirik lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z. Lirik lagu ini dipilih karena penggunaan istilah bertanda hubung yang kaya serta potensinya dalam menghadirkan tantangan penerjemahan. Analisis melibatkan identifikasi berbagai jenis kata majemuk bertanda hubung (misalnya, nomina-nomina, adjektiva-nomina) dan penilaian

dampaknya terhadap makna dalam konteks lagu. Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan kata-kata ini ke dalam bahasa Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan Kata Majemuk Bertanda Hubung dalam Lirik *Hard-Knock Life*

Lirik Lagu *Hard-Knock Life*

Take the bass line out, uh-huh
Jigga, uh-huh, uh-huh, uh-huh, yeah
Let it bump though
It's the hard-knock life for us
It's the hard-knock life for us
Instead of treated, we get tricked
Instead of kisses, we get kicked
It's the hard-knock life
From standin' on the corners boppin'
To drivin' some of the hottest cars New York has ever seen
For droppin' some of the hottest verses rap has ever heard
From the dope spot, with the smoke Glock fleein' the murder scene
You know me well
From nightmares of a lonely cell, my only hell
But since when y'all n- know me to fail? F- naw
Where all my n- with the rubber grips, bust shots?
And if you with me, mom, I rub on your -, and what-not
I'm from the school of the hard-knocks, we must not
Let outsiders violate our blocks, and my plot
Let's stick up the world and split it 50-50, uh-huh
Let's take the dough and stay real jiggy, uh-huh
And sip the Cris' and get pissy-pissy
Flow infinitely like the memory of my n- Biggie, baby
You know it's hell when I come through
The life and times of Shawn Carter, n-, Volume 2
It's the hard-knock life for us
It's the hard-knock life for us

Instead of treated, we get tricked
Instead of kisses, we get kicked
It's the hard-knock life
I flow for those 'dro'ed out
All my n- locked down in the 10 by 4, controllin' the house
We live in hard-knocks, we don't take over, we borrow blocks
Burn 'em down and you can have it back, daddy, I'd rather that
I flow for chicks wishin', they ain't have to strip to pay tuition
I see your vision mama, I put my money on the longshots
All my ballers that's born to clock
Know I'ma be on top whether I perform or not
I went from lukewarm to hot, sleepin' on futons and cots
To King-size, green machines, to green 5's
I've seen pies, let the thing between my eyes analyze life's ills
Then I put it down type braille
I'm tight-grill with the phony, rappers y'all might feel we homies
I'm like still, y'all don't know me, sh-
I'm tight-grill when my situation ain't improvin'
I'm tryna murder everything movin', feel me
It's the hard-knock life for us
It's the hard-knock life for us
Instead of treated, we get tricked
Instead of kisses, we get kicked
It's the hard-knock life for us
It's the hard-knock life for us
Instead of treated, we get tricked
Instead of kisses, we get kicked
It's the hard-knock life
I don't know how to sleep, I gotta eat, stay on my toes
Got a lot of beef, so logically, I prey on my foes
Hustling's still inside of me, and as far as progress
You'd be hard-pressed to find another rapper hot as me
I gave you prophecy on my first joint, and y'all lamed out
Didn't really appreciate it 'til the second one came out

So I stretched the game out, etched your name out
 Put Jigga on top, and drop albums non-stop for ya, n-
 It's the hard-knock life for us
 It's the hard-knock life for us
 Instead of treated, we get tricked
 Instead of kisses, we get kicked
 It's the hard-knock life for us
 It's the hard-knock life for us
 Instead of treated, we get tricked
 Instead of kisses, we get kicked
 It's the hard-knock life
 It's the hard-knock life
 It's the hard-knock life

3.1 Penggunaan Tanda Hubung dalam Kata Majemuk Bahasa Inggris

Kata majemuk bertanda hubung adalah kombinasi dari dua atau lebih kata yang dihubungkan dengan tanda hubung untuk membentuk makna baru. Dalam konteks lirik lagu *Hard-Knock Life* oleh Jay-Z, terdapat beberapa contoh kata majemuk bertanda hubung seperti *hard-knock*, *tight-girl*, dan *hard-pressed*. Kata-kata ini memainkan peran penting dalam menyampaikan makna, nuansa emosional, dan konteks kehidupan yang digambarkan dalam lagu tersebut.

Tabel 1 – Contoh Jenis Kata Majemuk Bertanda Hubung

Jenis Kata Majemuk	Contoh	Makna
Compound Noun	Hard-knock	Kehidupan penuh perjuangan
Compound Adjective	Tight-girl	Gadis dengan kepribadian tegas
Compound Verb	Hard-pressed	Dalam keadaan tertekan atau kesulitan

Penjelasan:

- Compound Noun: *Hard-knock* menunjukkan konsep kehidupan keras yang penuh perjuangan, di mana tanda hubung menyatukan dua kata menjadi satu kesatuan makna.
- Compound Adjective: *Tight-girl* menggambarkan seseorang dengan kepribadian kuat atau tegas. Terjemahan dalam bahasa Indonesia sering kali berupa deskripsi frasa.

- Compound Verb: *Hard-pressed* menggabungkan konsep tekanan emosional atau fisik, diterjemahkan sebagai "dalam keadaan tertekan."

3.2 Struktur Kata Majemuk Bertanda Hubung

Struktur kata majemuk bertanda hubung memengaruhi cara penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan teori Booij (2007), kata majemuk bertanda hubung dapat diklasifikasikan sebagai:

- Endosentris: Makna berasal dari elemen kepala. Contoh: *Hard-knock* diterjemahkan menjadi "kehidupan penuh perjuangan."
- Eksosentris: Makna tidak berasal dari elemen kepala. Contoh: *Tight-girl* diterjemahkan menjadi "gadis dengan kepribadian tegas."

Tabel 2 – Contoh Struktur Kata Majemuk Bertanda Hubung

Struktur Kata Majemuk	Contoh	Makna
Endosentris	Hard-knock	Kehidupan penuh perjuangan
Eksosentris	Tight-girl	Gadis dengan kepribadian tegas
Eksosentris	Hard-pressed	Dalam keadaan tertekan atau kesulitan

Penjelasan Struktur:

1. Endosentris: Elemen kepala menentukan makna keseluruhan, seperti *hard-knock*, di mana "knock" adalah pusat makna yang menggambarkan perjuangan hidup.
2. Eksosentris: Makna idiomatiknya tidak berasal langsung dari elemen kepala, seperti *tight-girl* dan *hard-pressed*, yang menunjukkan makna kontekstual di luar elemen individualnya.

3.3 Tantangan Penerjemahan Kata Majemuk Bertanda Hubung

Dalam penerjemahan kata majemuk bertanda hubung dari lirik lagu *Hard-Knock Life* ke dalam bahasa Indonesia, terdapat beberapa tantangan, seperti:

- Kesesuaian Makna: Beberapa kata majemuk bertanda hubung, seperti *hard-knock*, tidak memiliki padanan langsung dalam bahasa Indonesia. Terjemahan seperti "kehidupan penuh perjuangan" digunakan untuk menyampaikan makna emosional tanpa kehilangan konteks.

- Perbedaan Bentuk Ejaan: Bahasa Inggris menggunakan tanda hubung untuk menghindari ambiguitas, sedangkan bahasa Indonesia lebih sering menggunakan bentuk terbuka atau parafrasa.

Tabel 3 – Contoh Perbedaan Bentuk Ejaan dalam Penerjemahan

Bentuk dalam Bahasa Inggris	Bentuk dalam Bahasa Indonesia	Makna
Hard-knock	Kehidupan penuh perjuangan	Kerasnya perjuangan hidup
Tight-girl	Gadis dengan kepribadian tegas	Seseorang dengan karakter kuat
Hard-pressed	Dalam keadaan tertekan	Kesulitan menghadapi situasi tertentu

Penjelasan Bentuk Ejaan:

- Kata majemuk bertanda hubung sering kali digunakan dalam bahasa Inggris untuk menghindari ambiguitas, sedangkan dalam bahasa Indonesia bentuk terbuka lebih lazim digunakan, seperti pada terjemahan *hard-knock* menjadi "kehidupan penuh perjuangan."

3.4 Prosedur Penerjemahan yang Digunakan

Dalam menganalisis lirik *Hard-Knock Life*, beberapa prosedur penerjemahan diterapkan untuk menjaga makna dan konteks, antara lain:

1. Literal Translation: Menggunakan terjemahan langsung tanpa mengubah struktur. Contoh: *Hard-pressed* diterjemahkan menjadi "dalam keadaan tertekan."
2. Modulation: Mengubah sudut pandang dalam penerjemahan. Contoh: *Tight-girl* diterjemahkan menjadi "gadis dengan kepribadian tegas."
3. Equivalence: Menyampaikan pesan yang sama dengan gaya dan struktur berbeda. Contoh: *Hard-knock* diterjemahkan menjadi "kehidupan penuh perjuangan."

3.5 Implikasi dalam Analisis Linguistik

Kata majemuk bertanda hubung tidak hanya berfungsi untuk menghindari ambiguitas, tetapi juga menciptakan hubungan erat antara elemen-elemen pembentuknya. Dalam konteks lirik lagu, penggunaannya memberikan estetika bahasa dan emosi yang mendalam.

a. Kata Majemuk Nomina

Dalam penelitian ini, kata majemuk nomina diterjemahkan menjadi kata majemuk, frasa, atau kata dalam bahasa Indonesia. Proses penerjemahan menunjukkan adanya makna setara dan tidak setara. Penelitian ini mencoba mengidentifikasi tingkat kesepadanan makna antara bahasa sumber (SL) dan bahasa target (TL).

Data 1:

- Bahasa Sumber (SL): Life has been a hard-knock journey for many.
- Bahasa Target (TL): Hidup adalah perjalanan penuh perjuangan bagi banyak orang.

Analisis:

Dalam bahasa sumber, kata hard-knock adalah kata majemuk nomina bertanda hubung (hyphenated compound) yang menggambarkan kehidupan penuh perjuangan. Dalam bahasa target, diterjemahkan menjadi frasa nominal "perjalanan penuh perjuangan." Struktur ini dikategorikan sebagai endosentris, karena makna utama berasal dari elemen kepala, yaitu "knock."

Penerjemah menggunakan prosedur kesepadanan literal, di mana makna berhasil dipertahankan sepenuhnya dalam bahasa target, sehingga tingkat kesepadanan makna adalah sepenuhnya setara (fully equivalent).

Data 2:

- Bahasa Sumber (SL): She is not afraid to face the hard-knock life.
- Bahasa Target (TL): Dia tidak takut menghadapi kehidupan yang penuh perjuangan.

Analisis:

Kata hard-knock diterjemahkan menjadi "kehidupan yang penuh perjuangan" dalam bahasa Indonesia. Bentuk ini tetap mempertahankan makna emosional dan idiomatik dari kata sumber, meskipun strukturnya lebih panjang. Prosedur penerjemahan yang digunakan adalah kesepadanan idiomatik (equivalence), dengan tingkat kesepadanan makna sepenuhnya setara (fully equivalent).

b. Kata Majemuk Adjektiva

Data 3:

- Bahasa Sumber (SL): The tight-girl remained calm under pressure.
- Bahasa Target (TL): Gadis tegas itu tetap tenang di bawah tekanan.

Analisis:

Dalam bahasa sumber, tight-girl adalah kata majemuk adjektiva bertanda hubung (hyphenated compound), yang menggambarkan seseorang dengan karakter kuat. Dalam bahasa target, diterjemahkan menjadi "gadis tegas."

Terjemahan ini memiliki makna tidak sepenuhnya setara (non-equivalent meaning), karena intensitas makna tight-girl tidak sepenuhnya tercermin dalam terjemahan "gadis tegas." Prosedur penerjemahan yang digunakan adalah modulasi, dengan tingkat kesepadanan makna sebagian setara (partly equivalent).

Data 4:

- Bahasa Sumber (SL): The tight-girl always sticks to her principles.
- Bahasa Target (TL): Gadis itu selalu berpegang teguh pada prinsipnya.

Analisis:

Kata tight-girl diterjemahkan menjadi "gadis itu." Dalam konteks ini, nuansa sifat tegas tidak sepenuhnya tergambar, sehingga terjemahan ini lebih mengutamakan kesesuaian tata bahasa daripada semantik. Alternatif terjemahan seperti "gadis yang tegas" dapat lebih mencerminkan makna asli.

c. Kata Majemuk Verba

Data 5:

- Bahasa Sumber (SL): He felt hard-pressed to make a decision quickly.
- Bahasa Target (TL): Dia merasa tertekan untuk segera membuat keputusan.

Analisis:

Dalam bahasa sumber, hard-pressed adalah kata majemuk verba bertanda hubung (hyphenated compound), yang menggambarkan seseorang dalam kondisi tertekan atau menghadapi tekanan besar. Dalam bahasa target, diterjemahkan menjadi "merasa tertekan."

Terjemahan ini tergolong makna setara (equivalent meaning) karena berhasil menyampaikan makna emosional dan kontekstual. Prosedur penerjemahan yang digunakan adalah literal, dengan tingkat kesepadanan makna sepenuhnya setara (fully equivalent).

Data 6:

- Bahasa Sumber (SL): The team was hard-pressed to complete the project on time.
- Bahasa Target (TL): Tim tersebut merasa tertekan untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.

Analisis:

Kata hard-pressed diterjemahkan menjadi "merasa tertekan," yang mempertahankan makna asli dengan penyesuaian struktur dalam bahasa target. Prosedur penerjemahan yang digunakan adalah literal, dengan hasil yang tetap sesuai secara idiomatik dalam bahasa target.

5. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan pentingnya tanda hubung dalam pembentukan kata majemuk bahasa Inggris dan penerjemahannya ke dalam bahasa Indonesia. Dengan menganalisis lirik lagu Hard-Knock Life oleh Jay-Z, ditemukan bahwa tanda hubung memiliki fungsi penting, baik dalam kejelasan sintaksis maupun dalam memperkaya dimensi semantik dan estetika teks.

Temuan Utama

1. Jenis Kata Majemuk

Tanda hubung digunakan dalam berbagai jenis kata majemuk, seperti:

- Kata Majemuk Nomina: Menggabungkan elemen-elemen seperti hard-knock untuk menciptakan makna baru yang menggambarkan kehidupan penuh perjuangan.
- Kata Majemuk Adjektiva: Contoh tight-girl menggambarkan seseorang dengan karakter tegas.
- Kata Majemuk Verba: Contoh hard-pressed menunjukkan kondisi seseorang dalam tekanan besar atau kesulitan.

2. Struktur Kata Majemuk

Berdasarkan teori Booij (2007), kata majemuk bertanda hubung dalam penelitian ini dikategorikan sebagai:

- Endosentris: Elemen kepala menjadi pusat makna, seperti hard-knock yang mengacu pada sifat keras kehidupan.

- Eksosentris: Makna idiomatikanya tidak berasal dari elemen kepala, seperti *hard-pressed* yang menggambarkan tekanan emosional atau situasi sulit.

3. Bentuk Penulisan dan Tantangan Penerjemahan

Dalam bahasa Inggris, kata majemuk bertanda hubung digunakan untuk memperjelas hubungan antar elemen, sementara dalam bahasa Indonesia, bentuk terbuka lebih sering dipakai.

Contoh:

- *Hard-knock* diterjemahkan menjadi "kehidupan penuh perjuangan."
- *Tight-girl* diterjemahkan menjadi "gadis dengan karakter tegas."
- *Hard-pressed* diterjemahkan menjadi "dalam keadaan tertekan."

Tantangan utama dalam penerjemahan adalah menyampaikan makna idiomatik dari bahasa sumber ke dalam bahasa target tanpa kehilangan konteks budaya. Misalnya, *hard-pressed* diterjemahkan menjadi "dalam keadaan tertekan," yang mempertahankan makna emosionalnya meskipun strukturnya berubah.

4. Prosedur Penerjemahan

Penelitian ini menunjukkan beberapa prosedur penerjemahan yang digunakan:

- *Literal Translation* (Terjemahan Literal): Menggunakan terjemahan langsung tanpa perubahan struktur, seperti *hard-knock* menjadi "kehidupan penuh perjuangan."
- *Modulation* (Modulasi): Mengubah perspektif penerjemahan, seperti *tight-girl* menjadi "gadis dengan karakter tegas."
- *Equivalence* (Kesepadanan): Menggunakan ungkapan idiomatik dalam bahasa target, seperti *hard-pressed* menjadi "dalam keadaan tertekan."

Penelitian ini menekankan bahwa tanda hubung dalam kata majemuk tidak hanya berfungsi sebagai elemen ortografis, tetapi juga sebagai alat linguistik yang memperkaya makna dan estetika. Dalam teks kreatif seperti lirik lagu, tanda hubung berperan penting untuk menciptakan kejelasan sintaksis dan memperkuat dimensi semantik.

Proses penerjemahan kata majemuk bertanda hubung dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia membutuhkan pendekatan yang hati-hati untuk menjaga keseimbangan antara keakuratan makna asli dan kelayakan struktur dalam bahasa target. Penelitian ini memberikan kontribusi

signifikan dalam memahami kompleksitas linguistik kata majemuk bertanda hubung, khususnya dalam konteks penerjemahan lintas bahasa.

Daftar Pustaka

Dressler, Wolfgang U., 'Compound Types', in Gary Libben, and Gonia Jarema (eds), *The Representation and Processing of Compound Words* (Oxford, 2007; online edn, Oxford Academic, 1 Jan. 2010), <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199228911.003.0002>, accessed 16 Dec. 2024.

Booij, G. (2012). *The grammar of words: An introduction to linguistic morphology*. Oxford University Press.

Plag, I. (2018). *Word-formation in English*. Cambridge university press.

Masini, F. (2009). Phrasal lexemes, compounds and phrases: A constructionist perspective. *Word structure*, 2(2), 254-271.

Vogel, I., & Scalise, S. (2010). Cross-disciplinary issues in compounding. *Cross-Disciplinary Issues in Compounding*, 1-390.

Ackema, P., & Neeleman, A. (2010). The role of syntax and morphology in compounding. In *Cross-disciplinary issues in compounding* (pp. 21-36). John Benjamins.

Jarema, G. (2006). Compound representation and processing: A cross-language perspective. *The representation and processing of compound words*, 45-70.

Fehringer, C. (2012). The lexical representation of compound words in English: evidence from aphasia. *Language Sciences*, 34(1), 65-75.

Kuperman, V., & Bertram, R. (2013). Moving spaces: Spelling alternation in English noun-noun compounds. *Language and Cognitive processes*, 28(7), 939-966.

Pirrelli, V., Guevara, E., & Baroni, M. (2010). Computational issues in compound processing. *Cross-disciplinary issues in compounding*, 271-286.

Sanchez-Stockhammer, C. (2018). *English compounds and their spelling*. Cambridge University Press.

Mondorf, B. (2009). How lexicalization reflected in hyphenation affects variation and word formation. *Describing and Modeling Variation in Grammar*. Walter de Gruyter, Berlin, 361-388.

Kuperman, V., & Bertram, R. (2013). Moving spaces: Spelling alternation in English noun-noun compounds. *Language and Cognitive processes*, 28(7), 939-966.

Sanchez-Stockhammer, C. (2018). *English compounds and their spelling*. Cambridge University Press.

Galani, A., Tsoulas, G., & Hicks, G. (2011). Morphology and its interfaces. *Morphology and its Interfaces*, 1-364.

Baayen, R. H., Milin, P., Đurđević, D. F., Hendrix, P., & Marelli, M. (2011). An amorphous model for morphological processing in visual comprehension based on naive discriminative learning. *Psychological review*, 118(3), 438.

Damayanti, L., Pastika, I. W. ., & Malini, N. L. N. S. (2020). Translation of Compound Words in *The Wings of Joy Book: English- Indonesian Case*. *The International Journal of Language and Cultural (TIJOLAC)*, 2(01), 98–112. Retrieved from <https://www.growingscholar.org/journal/index.php/TIJOLAC/article/view/39>